

**PERANAN KELUARGA KRISTIANI
SEBAGAI ASAL MULA DAN DASAR BAGI MASYARAKAT
MENURUT DOKUMEN *FAMILIARIS CONSORTIO* No. 42
S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

**YOHANES KORNELIUS ETHELBERT
NO. REG. 611 08 079**



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2013**

**PERANAN KELUARGA KRISTIANI
SEBAGAI ASAL MULA DAN DASAR BAGI MASYARAKAT
MENURUT DOKUMEN *FAMILIARIS CONSORTIO* No. 42**

OLEH

YOHANES KORNELIUS ETHELBERT

NO. REG. 611 08 079

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Pembimbing II



(Drs. Lazarus Anin, M. Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Agama

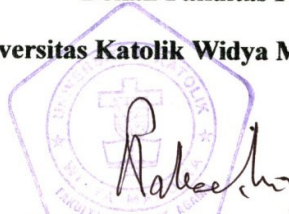


(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Kupang; Rabu, 10 Juli 2013

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Fisafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dewan Penguji:

- 1) **P. Valens Agino, CMF. S. Fil. L. Th. Bib.**
- 2) **Drs. Lazarus Anin, M. Th.**
- 3) **Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.**



Cita-cita
Bukan
Mimpi
Dia
Ada
Sebagai
Kenyataan
Yang harus dicapai

Trimakasih Bapa, Trimaskasi Mama, Timakasih adikadiku

Aku sayang kalian semua

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling sempurna selain ucapan syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya tulisan ilmiah ini dapat selesai sesuai waktu yang direncanakan. Tuntunan dan perlindungan dari Tuhan memampukan penulis menyelesaikan tulisan ini dengan lancar dan tanpa persoalan.

Tulisan ilmiah ini dibuat pertama-tama dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana Filsafat pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Selanjutnya tulisan ini merupakan buah karya ilmiah penulis sekaligus merupakan ekspresi ilmiah dari kerja kerja keras penulis menempah diri dalam ilmu-ilmu filsafat dan teologi pada Fakultas Filsafat Agama Kupang. Tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis kepada pembaca sekalian meminta maaf jika dalam tulisan ini terdapat beberapa kekurangan baik dari segi ilmiah maupun dari segi isi.

Adapun tulisan ini dibuat atas dasar keprihatinan penulis terhadap situasi dan kondisi dunia dewasa ini yang cenderung diliputi oleh rasa ketakutan manusia yang semakin mencekam. Kondisi ini diakibatkan oleh kandungan moralitas yang semakin menurun pada manusia yang nyata dalam perilaku-perilaku yang tidak menghargai hidup sesama. Pembunuhan merajalela dihampir seantero jagat. Solusi demi solusi yang dipakai belum menunjukkan angka penurunan kematian yang menjanjikan. Manusia terus dan terus dihantui rasa takut karena perilaku bejat sesama manusia. Menyikapi hal ini penulis merasa terpanggil untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan dunia yang jauh dari rasa takut antar sesama manusia. Sebagai ungkapan keprihatinan penulis tersebut, tulisan ini pun dibuat. Penulis

berkeyakinan jika keluarga memainkan peranan yang begitu penting bagi kelangsungan hidup manusia yang damai. Bersumber pada dokumen *Familiaris Consortio* No. 42, penulis merefleksikan kedudukan keluarga kristiani yang sangat vital bagi kebersamaan sebuah masyarakat. Penulis yakin keluarga yang sehat yang mampu hidup damai dalam keluarga dapat menciptakan masyarakat yang damai yang menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan. Masyarakat yang damai jauh dari persoalan hanya dapat lahir dari keluarga-keluarga yang menghidupi kedamaian.

Akhirnya penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua orang yang terlibat aktif dalam memberikan sumbangsih baik pikiran maupun bantuan berupa hal-hal fisik sehingga tulisan ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Terimakasih ini sebesar-besarnya diberikan penulis kepada:

1. Romo Dekan Fakultas Filsafat Agama Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr.L.Th sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan dedikasih yang penuh dalam membimbing penulis menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
2. Drs. Lazarus Anin, M.Th sebagai pembimbing II yang juga turut memberikan pemikiran yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
3. Segenap staf tata usaha pada Fakultas Filsafat Agama UNWIRA Kupang yang telah memperlancar penulis dalam mengurus urusan administrasi.
4. Kepada kedua orang Tua serta keempat saudara-saudari saya yang mendukung saya dalam doa dan pemikiran. Serta segenap anggota keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

5. Kepada semua pihak terutama sahabat-sahabat saya para mahasiswa Fakultas Filsafat Agama UNWIRA Kupang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan memperlancar penulis menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Sebagai ungkapan rasa ilmiah penulis, dengan segala hormat dan rasa keterbukaan, penulis mengharapkan masukan serta kritikan ilmiah terhadap tulisan ini.

Penfui, 20 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4. Metode Penelitian	6
1.4.1 Interpretasi	6
1.4.2 Holistik	6
1.4.3 Deskripsi	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
1.6 Kegunaan Penulisan	8
1.6.1 Bagi Umat Beriman Kristiani	8

1.6.2 Bagi Segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat UNWIRA	8
1.6.3 Bagi Penulis	8
BAB II PERANAN KELUARGA DALAM MASYARAKAT	10
2.1 Keluarga	10
2.1.1 Pengertian Keluarga	10
2.1.1.1 Sosiologi	10
2.1.1.2 Psikologi	10
2.1.1.3 Konsili Vatikan II	11
2.1.1.4 Paus Yohanes Paulus II	11
2.1.2 Struktur Keluarga	12
2.1.2.1 Ayah	12
2.1.2.2 Ibu	13
2.1.2.3 Anak	13
2.1.3 Keanggotaan Keluarga	14
2.1.3.1 Keluarga Inti	14
2.1.3.2 Keluarga Batih	14
2.1.4 Fungsi Keluarga	15
2.1.4.1 Fungsi Agama	15

2.1.4.2 Fungsi Pendidikan	15
2.1.4.3 Fungsi Pemeliharaan Lingkungan	16
2.1.5 Hak-hak Dasar Keluarga	17
2.1.6 Masalah-masalah Dalam Hidup Berkeluarga	18
2.1.6.1 Masalah Ekonomi	19
2.1.6.2 Masalah Relasi Suami dan Isteri	20
2.1.6.3 Masalah Relasi Dengan Masyarakat	20
2.1.7 Cara Penanggulangan	21
2.1.7.1 Doa Bersama Anggota Keluarga	21
2.1.7.2 Dialog	22
2.1.7.3 Konseling	23
2.1.7.4. Rekreasi Bersama Anggota Keluarga	24
2.2 Masyarakat	24
2.2.1 Pengertian Masyarakat	24
2.2.1.1 Etimologis	24
2.2.1.2 Leksikal	25
2.2.1.2.1 <i>Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer</i>	25
2.2.1.2.2 <i>Ensiklopedi Nasional Indonesia</i>	25

2.2.1.3 Sosiologis	25
2.2.2 Tipe-tipe Masyarakat	26
2.2.2.1 Masyarakat Pedesaan	26
2.2.2.2 Masyarakat Perkotaan	27
2.3 Peranan Keluarga Dalam Masyarakat	28
2.3.1 Dalam Bidang Sosiokultural	28
2.3.2 Dalam Bidang Sosioreligi	29
2.3.3 Dalam Bidang Politik	29
2.3.4 Dalam Bidang Sosial	30
2.3.5 Dalam Bidang Ekonomi	31
BAB III HAKEKAT DAN PANGGILAN KELUARGA KRISTIANI	32
3.1 Hakekat Keluarga Kristiani	32
3.1.1 Pengertian Keluarga Kristiani	32
3.1.2 Dasar-dasar Kehidupan Keluarga Kristiani	33
3.1.2.1 Sakramen-sakramen Gereja Katolik	33
3.1.2.1.1 Baptis	33
3.1.2.1.2 Krisma	34
3.1.2.1.3 Ekaristi	35

3.1.2.1.3.1 Pengertian Etimologis	35
3.1.2.1.3.2 Makna Ekaristi Dalam Hidup Keluarga Kristiani	36
3.1.2.1.3.2.1 Ekaristi Sebagai Perjamuan dan Perjumpaan dengan Kristus	36
3.1.2.1.3.2.2 Ekaristi Sebagai Sakramen Keselamatan	37
3.1.2.1.3.2.3 Ekaristi adalah Pusat Kehidupan Keluarga	38
3.1.2.1.4 Perkawinan	38
3.1.2.1.4.1 Monogami	39
3.1.2.1.4.2 Tak Terceraikan	39
3.1.2.1.5 Sakramen Tobat	41
3.1.2.1.6 Pengurapan Orang Sakit	42
3.1.2.1.7 Imamat	43
3.1.2.2 Kitab Suci	44
3.1.2.3 Komunitas Tritunggal	45
3.1.2.4 Doa	46
3.1.3 Karakter Dasar Keluarga Kristiani	47
3.1.3.1 Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga	47
3.1.3.1.1 Keluarga Sebagai Pendidik Utama dan Pertama	48
3.1.3.1.2 Keluarga Sebagai Medan Persekutuan Umat Beriman	49

3.1.3.1.3 Keluarga Sebagai Medan Pelayanan	49
3.1.3.1.4 Keluarga Sebagai Medan Pewartaan	50
3.1.3.1.5 Keluarga Sebagai Kerajaan Allah	51
3.1.3.2 Keluarga Merupakan Sakramen Bagi Dunia	51
3.2 Panggilan Keluarga Kristiani Dalam Hidup Menggereja	52
3.2.1 Keluarga Dipanggil Untuk Mewartakan Injil	52
3.2.2 Terlibat Secara Aktif Dalam Kegiatan Liturgi Gereja	53
3.2.3 Terlibat Dalam Berbagai Pelayanan Karitatif	54
3.2.4 Ekumene	55

BAB IV PERANAN KELUARGA KRISTIANI SEBAGAI ASAL MULA

DAN DASAR BAGI MASYARAKAT MANUSIA MENURUT

DOKUMEN *FAMILIARIS CONSORTIO* NO. 42

4.1 Gambaran Umum Tentang Dokumen <i>Familiaris Consortio</i>	57
4.1.1 Latar Belakang Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	57
4.1.2 Skema Ringkas Dokumen <i>Familiaris Consortio</i>	59
4.2 <i>Familiaris Consortio</i> No.42	66
4.2.1 Teks <i>Familiaris Consortio</i> No. 42	66
4.2.2 Posisi <i>Familiaris Consortio</i> No. 42 Dalam Konteks Keseluruhan Dokumen <i>Familiaris Consortio</i>	67

4.2.2.1 Teks yang Mendahului <i>Familiaris Consortio</i> No. 42	67
4.2.2.2 Teks yang Mengikuti <i>Familiaris Consortio</i> No.42	69
4.2.3 Pokok-pokok Pikiran yang Tertuang Dalam Teks <i>Familiaris Consortio</i> No. 42	70
4.2.3.1 Beberapa Masalah Pokok yang diangkat di dalam Teks <i>Familiaris Consortio</i> No. 42.....	70
4.2.3.1.1 Persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Manusia	70
4.2.3.1.1.1 Kehilangan Identitas Diri (<i>anonimitas</i>)	70
4.2.3.1.1.2 Kehilangan Martabat Diri	71
4.2.3.1.1.3 Kehilangan Sifat Kemanusiaannya	72
4.2.3.1.2 Beberapa Persoalan yang Muncul dalam Kehidupan Masyarakat	72
4.2.3.1.2.1 Terorisme	72
4.2.3.1.2.2 Narkoba	73
4.2.3.1.2.3 Korupsi	73
4.2.3.1.2.4 Konflik Antar Umat Beragama	75
4.2.3.2 Keluarga Sebagai Sel Pertama dan Sangat Penting Bagi Masyarakat	75
4.2.3.3 Keluarga Mempunyai Ikatan Vital dan Organik Dengan Masyarakat	78
4.2.3.3.1 Keluarga Dasar Masyarakat	78

4.2.3.3.2 Keluarga Mengabdikan Kepada Masyarakat	79
4.2.3.3.3 Keluarga Sebagai Sekolah Keutamaan-keutamaan Sosial	80
4.2.3.4 Panggilan Keluarga Untuk Terbuka bagi Keluarga-keluarga Lain	82
4.2.3.5 Keluarga Adalah Sumber Daya Kekuatan Masyarakat	83
4.2.3.5.1 Bagi Manusia	83
4.2.3.5.1.1 Memelihara Identitas Dirinya	83
4.2.3.5.1.2 Memelihara Kesadarannya akan Martabat Dirinya	84
4.2.3.5.1.3 Memelihara Sifat Kemanusiaannya	85
4.2.3.5.1.4 Menempatkan Manusia Dalam Tata Susunan Masyarakat	86
4.2.3.5.1.5 Memposisikan Manusia Sebagai Pranata Sosial	87
4.2.3.5.2 Bagi Masyarakat	89
4.2.3.5.2.1 Melawan Terorisme	89
4.2.3.5.2.1.1 Pendidikan Iman	90
4.2.3.5.2.1.2 Kesaksian Hidup	91
4.2.3.5.2.2 Melawan Narkoba	91
4.2.3.5.2.3 Melawan Korupsi	92
4.2.3.5.2.4 Melawan Konflik Antar Umat Beragama	93
BAB V PENUTUP	96

5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
CURICULUM VITAE	106